

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Home Industri pengolahan kopi terletak di kawasan Gunung Bromo, tepatnya di Desa Sukapura Kecamatan Sukapura Kab. Probolinggo. Dalam menghasilkan olahan kopi yang baik Home Industri ini selalu memperhatikan bahan baku mulai dari pemanenan sampai pengolahan bahan baku dengan mesin produksinya. Efektivitas alat dan mesin merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam produksi kopi, dimana efektivitas ini dapat mengukur sejauh mana suatu home industri ini memaksimalkan proses produksi kopi tersebut.

Dalam suatu industri memerlukan suatu alat mesin dimana untuk menghasilkan produk pengolahan yang baik. Salah satu mesin yang digunakan di Home Industri tersebut adalah mesin *huller*. Mesin *huller* ini digunakan untuk mengupas kulit kopi yang sudah terlebih dahulu dikeringkan dengan cara dijemur. Dengan tersedianya mesin mesin ini akan meningkatkan efektivitas dan produktifitas petani kopi. Mesin pengupas kulit kering kopi atau *huller* mempunyai peranan penting dalam proses pengolahan bahan baku, sehingga memerlukan perawatan agar produk yang di hasilkan sesuai dengan mutu yang diinginkan oleh industri tersebut. Dalam Pengolahan bahan baku sendiri harus mengetahui nilai efektivitas mesin yang digunakan dalam proses pengolahan tersebut.

Untuk mengetahui keefektifitasan prose pengupasan kulit kering kopi arabica Tengger, maka metode yang digunakan dalam mengetahui permasalahan yang ada maka dilakukan penelitian menggunakan metode OEE (*Overall Equipment effectiveness*) untuk mengetahui kinerja mesin produksi dan menganalisis penyebab tidak efektifan mesin pengolahan (Resadkk, 2017). OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) merupakan metode untuk menghitung dan mengetahui efektifitas kinerja mesin dan fasilitas pengolahan. OEE juga merupakan alat ukur untuk mengevaluasi dan memperbaiki cara yang tepat untuk menjamin peningkatan produktivitas

penggunaan mesin atau peralatan. Proses pengolahan kopi kering sangat mempengaruhi kualitas kopi yang dihasilkan. Keterbatasan yang dihadapi dalam pengolahan kopi kering adalah waktu dan tenaga yang dibutuhkan masih terlalu besar sehingga dalam proses pengeringan kopi kering dikatakan kurang efisien. Selain itu, kemampuan sekam kopi kering memberikan hasil yang kurang baik karena terlalu lambat, hingga membutuhkan waktu lama dalam proses pengupasan kopi kering. Keterbatasan tersebut akan menambah waktu, biaya dan tenaga untuk proses pengupasan. Hal ini tentu menjadi persoalan tersendiri yang dihadapi para petani kopi karena diyakini akan mengalami penurunan pendapatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dan dipaparkan diatas maka rumusan masalah dari penulisan laporan tugas akhir ini yaitu:

1. Bagaimana cara mengetahui nilai efektifitas pada proses pengupasan kulit kering kopi arabica tengger ?
2. Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas produksi pada proses pengupasan kulit kering kopi arabica tengger?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan proposal tugas akhir ini yaitu:

1. Mengetahui nilai efektivitas produksi pada proses pengupasan kulit kering kopi di Desa Sukapura.
2. Mengetahui faktor yang memengaruhi nilai efektifitas proses pengupasan kulit kering kopi arabica Tengger

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan diatas maka manfaat dari penulisan proposal tugas akhir ini yaitu:

1. Mengetahui kinerja mesin dan fasilitas pada perusahaan tersebut.
2. Untuk memaksimalkan kinerja peralatan dan fasilitas pada proses produksi.